

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK*
PADA MATERI KETAMPAKAN ALAM UNTUK SISWA
KELAS V SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Prodi PGSD



OLEH

NAJIBATUZ ZAHRO HASYA TAQIYYAN

NPM 19.1.01.10.0097

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENGETAUAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

NAJIBATUZ ZAHRO HASYA TAQIYYAN

NPM: 19.1.01.10.0097

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK*
PADA MATERI KETAMPAKAN ALAM UNTUK SISWA KELAS
V SEKOLAH DASAR**

Telah disetujui untuk diajukan
Kepada Panitia Ujian/Sidang
Skripsi Prodi PGSDFKIP UN
PGRI Kediri

Tanggal:

Pembimbing I



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd
NIDN.0006096801

Pembimbing II



Farida Nurhidaya Zunaidah, M.Pd
NIDN.0730098803

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

NAJIBATUZ ZAHRO HASYA TAQIYYAN

NPM: 19.1.01.10.0097

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK*
PADA MATERI KETAMPAKAN ALAM UNTUK SISWA KELAS
V SEKOLAH DASAR**

Telah dipertahankan di depan Panitia
Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD FKIP UN
PGRI Kediri

Pada tanggal: _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | | |
|---------------|--|----------|
| 1. Ketua | : <u>Dr. Mumun Nurmilawati</u> | 1. _____ |
| 2. Penguji I | : <u>Frans Aditia Wiguna, M.Pd</u> | 2. _____ |
| 3. Penguji II | : <u>Farida Nurlailah Zunaidah, M.Pd</u> | 3. _____ |



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Najibatuz Zahro Hasya Taqiyyan
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk/ 15 Oktober 2001
NPM : 19.1.01.10.0097
Fak/Prodi : FKIP/ S1 PGSD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Juli 2023

Yang Menyatakan



NAJIBATUZ ZAHRO H. T

NPM: 19.1.01.10.0097

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

*Membuka diri, mengamati, mencoba
sendiri, memikirkan banyak hal.*

Adalah cara tercepat belajar

-Tere Liye

*Aku sudah pernah merasakan semua
kepahitan dalam hidup*

*Dan yang paling pahit ialah berharap
kepada manusia*

-Ali bin Abi Thalib

Kupersembahkan karya ini untuk:

Seluruh keluargaku tercinta dan semua yang mendukungku
dengan segala ketulusan yang ada dalam dirinya.

ABSTRAK

Najibatuz Zahro Hasya Taqiyyan Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up Book* Pada Materi Ketampakan Alam Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2023.

Kata Kunci: Media pembelajaran, media *pop-up book*, sekolah dasar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi, wawancara dan penyebaran angket analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa pandemi yang terjadi pada awal tahun 2020 hingga awal tahun 2022 lalu yang menjadikan pembelajaran harus dilakukan secara jarak jauh atau daring memberikan beberapa dampak yang berpengaruh pada aktivitas pendidikan saat ini. Salah satu dampak tersebut adalah kurangnya ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada pemahaman siswa pada materi yang diajarkan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah kevalidan produk pengembangan media ajar *pop-up book* pada materi ketampakan alam untuk siswa kelas V sekolah dasar? 2) Bagaimanakah kepraktisan produk pengembangan media ajar *pop-up book* pada materi ketampakan alam untuk siswa kelas V sekolah dasar? 3) Bagaimanakah keefektifan produk pengembangan media ajar *pop-up book* pada materi ketampakan alam untuk siswa kelas V sekolah dasar?

Tujuan pada penelitian ini adalah 1) Mengetahui kevalidan produk pengembangan media ajar *pop-up book* pada materi ketampakan alam untuk siswa kelas V Sekolah Dasar. 2) Mengetahui kepraktisan produk pengembangan media ajar *pop-up book* pada materi ketampakan alam untuk siswa kelas V Sekolah Dasar. 3) Mengetahui keefektifan produk pengembangan media ajar *pop-up book* pada materi ketampakan alam untuk siswa kelas V Sekolah Dasar.

Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE dengan subyek penelitian guru dan siswa kelas V SDIT Ulul Albab Ngetos serta guru dan siswa kelas V SDIT Ulul Albab Loceret. Penelitian pengembangan ini melalui lima tahap sesuai dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah 1) Media pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan valid dengan kualifikasi sangat baik dan keterangan sangat layak, tidak perlu revisi dengan skor rata-rata validasi yang didapatkan dari ahli media dan ahli materi sebesar 89,16%. 2) Media yang dikembangkan dinyatakan praktis dengan kualifikasi sangat baik dan keterangan sangat praktis, tidak perlu revisi dengan skor rata-rata yang didapatkan dari hasil angket respon pengguna yang diisi oleh siswa dan guru pada uji coba terbatas dan uji coba skala luas sebesar 89,17%. 3) Media yang dikembangkan dinyatakan efektif dengan kualifikasi sangat efektif, tidak perlu revisi dengan hasil persentase siswa yang memenuhi ketuntasan belajar keseluruhan pada uji coba terbatas dan uji coba luas masing-masing sebesar 88% telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan ini, direkomendasikan: 1) Media pembelajaran *pop-up book* yang dikembangkan dapat digunakan dalam pembelajaran dan mampu memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan 2) Media *pop-up book* yang dikembangkan oleh pengembang dalam

penelitian pengembangan ini dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pembelajaran berdasarkan hasil penelitian 3) Media *pop-up book* yang dikembangkan oleh pengembang dalam penelitian pengembangan ini dinyatakan praktis dan dapat digunakan dalam pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi yang diajarkan 4) Media *pop-up book* yang dikembangkan oleh pengembang dalam penelitian pengembangan ini dinyatakan efektif dan dapat membantu siswa memahami materi serta meningkatkan nilai ketuntasan belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya. Tidak lupa sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Saw yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang, sehingga tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up Book* Pada Materi Ketampakan Alam Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar" ini ditulis guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas PGRI Kediri.
2. Bapak Kukuh Andri Aka, M.Pd. selaku Kepala Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
3. Ibu Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar serta ikhlas memberikan pengarahan dan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Farida Nurlaila Zunaidah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar serta ikhlas memberikan pengarahan dan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Keluarga dan teman-teman yang telah menyemangati, memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
6. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak khususnya bagi dunia pendidikan meskipun skripsi ini bagaikan setitik air yang jatuh di samudera yang luas.

Kediri, _____

NAJIBATUZ ZAHRO H. T
NPM: 19.1.01.10.0097

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Pengembangan	10
E. Manfaat Pengembangan	11
BAB II	13
KAJIAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19	13
2. Media Pembelajaran	16
3. Media Pop-up Book	20
4. Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara	21
5. Efek <i>Gadget</i> Terhadap Perkembangan Anak	23
6. Materi Pelajaran dalam Media Pop-up Book	24
B. Kajian Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Pikir	29
BAB III	30

METODE PENGEMBANGAN	30
A. Model Pengembangan	30
B. Prosedur Pengembangan	31
C. Lokasi dan Subyek Penelitian	38
D. Uji Coba Model/Produk	38
1. Desain Uji Coba.....	38
2. Subjek Uji Coba.....	39
E. Validasi Model/Produk.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Instrumen Penilaian	42
H. Teknik Analisis Data	49
BAB IV	54
DESKRIPSI, INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Studi Pendahuluan.....	54
1. Deskripsi Hasil Studi Lapangan	54
2. Interpretasi Hasil Studi Pendahuluan.....	55
3. Desain Awal (draft) Model	55
B. Pengujian Model Terbatas	56
1. Uji Validasi Ahli dan Praktisi	56
2. Uji Coba Lapangan (Uji Coba Terbatas)	60
3. Desain Model Hasil Uji Coba Terbatas	65
C. Pengujian Model Perluasan	65
1. Deskripsi Uji Coba Luas	65
2. Refleksi dan Rekomendasi Hasil Uji Coba Luas	66
3. Model Hipotetik.....	70
D. Validasi Model.....	71
1. Deskripsi Hasil Uji Validasi.....	71
2. Interpretasi Hasil Uji Validasi	71
3. Kevalidan, Kepraktisan, dan Keefektifan Model	72
4. Desain Akhir Model.....	74
E. Pembahasan Hasil Penelitian	78
1. Spesifikasi Media	78

2. Prinsip-prinsip, Keunggulan, dan Kelemahan Media.....	78
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Media.....	80
BAB V.....	82
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	82
A. Simpulan.....	82
B. Implikasi	83
C. Saran-saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Observasi	42
Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara	43
Tabel 3.3 Angket Analisis Kebutuhan Guru	44
Tabel 3.4 Angket Analisis Kebutuhan Siswa	45
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Media	46
Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi	47
Tabel 3.7 Angket Respon Pengguna Siswa.....	47
Tabel 3.8 Angket Respon Pengguna Guru	47
Tabel 3.9 Kisi-kisi Angket Soal Evaluasi Pre-test.....	48
Tabel 3.10 Kisi-kisi Angket Soal Evaluasi Post-test	49
Tabel 3.11 Kategori Penilaian Skala Likert	50
Tabel 3.12 Tingkat Pencapaian dan Kualifikasi Kevalidan	51
Tabel 3.13 Tingkat Pencapaian dan Kualifikasi Kepraktisan	52
Tabel 3.14 Tingkat Pencapaian dan Kualifikasi Keefektifan.....	53
Tabel 4. 1 Hasil Validasi Media	57
Tabel 4. 2 Hasil Validasi Materi.....	59
Tabel 4. 3 Hasil Angket Respon Pengguna Siswa (Uji Coba Terbatas)	61
Tabel 4. 4 Hasil Angket Respon Pengguna Guru (Uji Coba Terbatas)	62
Tabel 4. 5 Hasil Angket Respon Pengguna Siswa (Uji Coba Luas).....	67
Tabel 4. 6 Hasil Angket Respon Pengguna Guru (Uji Coba Luas)	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Tahapan Model ADDIE (Sumber: Hidayat & Nizar 2021)	30
Gambar 3. 2 Desain Cover Media Pop-up Book.....	32
Gambar 3. 3 Desain Lembar Kata Pengantar dan Daftar Isi Buku.....	32
Gambar 3. 4 Desain Lembar KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran dan Materi Pembuka	32
Gambar 3. 5 Desain Materi Ketampakan Alam Gunung	33
Gambar 3. 6 Desain Materi Ketampakan Alam Pegunungan	33
Gambar 3. 7 Desain Materi Ketampakan Alam Dataran Tinggi	33
Gambar 3. 8 Desain Materi Ketampakan Alam Dataran Rendah.....	33
Gambar 3. 9 Desain Materi Ketampakan Alam Sungai.....	34
Gambar 3. 10 Desain Materi Ketampakan Alam Selat.....	34
Gambar 3. 11 Desain Materi Ketampakan Alam Tanjung.....	34
Gambar 3. 12 Desain Ketampakan Alam Tanjung	34
Gambar 3. 13 Desain Materi Ketampakan Alam Pantai dan Laut	34
Gambar 3. 14 Desain Materi Ketampakan Alam Teluk.....	35
Gambar 3. 15 Desain Materi Ketampakan Alam Danau	35
Gambar 4. 1 Kritik dan Saran dari Ahli Media (Sumber: Dokumen Pribadi)	57
Gambar 4. 2 Kritik dan Saran dari Ahli Media (Sumber: Dokumen Pribadi)	58
Gambar 4. 3 Kritik dan Saran dari Ahli Materi (Sumber: Dokumen Pribadi)	59
Gambar 4. 4 Kritik dan Saran Angket Respon pengguna Guru (Uji Coba Terbatas)	64
Gambar 4. 5 Kritik dan Saran Angket Respon Pengguna Guru (Uji Coba Skala Luas)	68
Gambar 4. 6 Model Hipotetik (Sumber: Dokumen Pribadi).....	71
Gambar 4. 7 Desain Cover Depan dan Belakang Media Setelah Revisi	75
Gambar 4. 8 Desain Akhir Halaman KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran dan Materi Pembuka.....	75
Gambar 4. 9 Desain Akhir Halaman Ketampakan Alam Wilayah Daratan dan Perairan	75
Gambar 4. 10 Desain Akhir Halaman Materi Gunung	76
Gambar 4. 11 Desain Akhir Halaman Materi Pegunungan.....	76
Gambar 4. 12 Desain Akhir Halaman Materi Dataran Tinggi	76
Gambar 4. 13 Desain Akhir Halaman Materi Dataran Rendah.....	76
Gambar 4. 14 Desain Akhir Halaman Materi Sungai.....	77
Gambar 4. 15 Desain Akhir Halaman Materi Selat	77
Gambar 4. 16 Desain Akhir Halaman Materi Tanjung.....	77
Gambar 4. 17 Desain Akhir Halaman Materi Pantai dan Laut	77
Gambar 4. 18 Desain Akhir Halaman Materi Teluk.....	77
Gambar 4. 19 Desain Akhir Halaman Materi Danau.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul	90
Lampiran 2 Berita Acara Kemajuan Bimbingan	92
Lampiran 3 Observasi Awal Analisis Kebutuhan	93
Lampiran 4 Hasil Wawancara Observasi Awal.....	95
Lampiran 5 Hasil Validasi Ahli Media	100
Lampiran 6 Hasil Validasi Ahli Materi.....	103
Lampiran 7 Perangkat Pembelajaran	106
Lampiran 8 Angket Respon Pengguna Guru Uji Coba Terbatas	124
Lampiran 9 Angket Respon Guru Uji Skala Luas	127
Lampiran 10 Angket Respon Pengguna Siswa Uji Coba Terbatas	130
Lampiran 11 Angket Respon Pengguna Siswa Uji Coba Skala Luas.....	131
Lampiran 12 Hasil Pre-Test dan Post -Test Siswa Uji Coba Terbatas	132
Lampiran 13 Hasil Pre-Test dan Post -Test Siswa Uji Coba Skala Luas	133
Lampiran 14 Lembar Pre-test dan Post-test Siswa Uji Coba Terbatas	135
Lampiran 15 Lembar Pre-test dan Post-test Siswa Uji Coba Skala Luas	137
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian.....	139
Lampiran 17 Lembar Surat Ijin Melakukan Penelitian.....	140
Lampiran 18 Surat Keterangan Sudah Meneliti	141
Lampiran 19 Surat Pemanfaatan Produk.....	142
Lampiran 20 Hasil Cek Plagiasi	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka melahirkan generasi cerdas, cakap, dan terampil tentu menjadikan pendidikan sebagai salah satu bagian terpenting yang dapat membawa negara ini ke arah yang lebih baik daripada sebelumnya. Namun lika-liku perjalanan pendidikan harus menemui jalanan yang terjal saat badai pandemi *COVID-19* mengunjungi Indonesia pada awal tahun 2020 hingga awal tahun 2022 lalu. Dikarenakan situasi yang tak terduga serta kondisi yang semakin genting dari waktu ke waktu. Pemerintah pada akhirnya mengeluarkan sebuah keputusan yang meminta segala jenis kegiatan yang menimbulkan keramaian dan kerumunan harus dihentikan untuk sementara waktu, termasuk dengan kegiatan pendidikan. Guna menghentikan rantai penyebaran virus *COVID-19* pemerintah mengeluarkan sebuah kurikulum darurat yang merupakan penyederhanaan dari kurikulum 2013, dan penyelenggaraannya dilakukan secara daring atau dari rumah masing-masing.

Berbicara mengenai pendidikan, tentu tak bisa lepas dari sosok Ki Hadjar Dewantara Bapak Pendidikan Indonesia yang mempolopori pendidikan di Indonesia. Berbagai pemikiran Ki Hadjar Dewantara menjadi dasar dari pendidikan yang ada di Indonesia. Ki Hadjar Dewantara dalam Hidayat (2022) menjelaskan mengenai tujuan utama pendidikan adalah lahirnya generasi bangsa Indonesia yang mandiri, kreatif dan berbudi pekerti mulia. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, Ki Hadjar Dewantara menciptakan gagasan yang disebut dengan “Tri Pusat Pendidikan” dimana pelaksanaan pendidikan itu melibatkan tiga pusat utama, yaitu alam keluarga, alam perguruan, dan alam masyarakat sehingga dapat lahir manusia-manusia yang unggul, berbudi pekerti dan cerdas. Berdasarkan gagasan Ki Hadjar Dewantara mengenai “Tri Pusat Pendidikan” tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, sekolah, dan masyarakat yang saling bekerja sama, saling mendukung dan

berkesinambungan. Maka menanggapi keputusan pemerintah dalam mencegah dan menghindari penyebaran *covid-19* yang menghimbau pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring atau *online* menggunakan jaringan internet seharusnya tidak menjadi suatu permasalahan apabila “Tri Pusat Pendidikan” tersebut dapat saling bekerja sama dengan baik pada saat pandemi *covid-19* yang lalu berlangsung.

Hasil dari wawancara yang dilakukan oleh pengembang terhadap guru di SDIT Ulul Albab Ngetos menyebutkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan secara daring selama pandemi tidak mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan bermakna kepada para siswa. Mengingat kondisi dan situasi yang memburuk secara tiba-tiba, tidak memberikan waktu kepada para guru untuk lebih siap dalam menghadapi situasi dimana pendidikan harus dijalankan secara jarak jauh selama pandemi berlangsung sejak tahun 2020 hingga awal tahun 2022 yang lalu. Maka, tanpa adanya kesiapan yang lebih matang dan tidak adanya pedoman yang dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, metode yang dilakukan para guru pada akhirnya hanya menggunakan metode pemberian tugas sebagai ganti dari pembelajaran tatap muka yang seharusnya dilaksanakan, dengan guru memberikan tugas harian yang harus dikerjakan anak hari itu melalui *WhatsApp grup* kelas. Guru juga menjelaskan bahwa sempat dilaksanakan pembelajaran tatap muka di rumah salah satu guru namun tidak dapat berjalan dalam waktu yang lama karena di daerah Ngetos pada saat itu kasus *covid-19* terus meningkat.

Dari diterapkannya metode pemberian tugas melalui *WhatsApp grup* kelas, hasil yang didapat adalah banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas karena posisi siswa dan guru tidak berada pada ruang lingkup yang sama, serta orang tua yang memiliki kesibukannya masing-masing sehingga tidak bisa menemani anaknya secara maksimal saat mengerjakan tugas yang diberikan, menjadikan metode pemberian tugas selama daring tidak efektif dalam membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Ketika pola tersebut berulang dan berulang dalam kurun waktu dua tahun, sedikit banyak

berdampak pada siswa. Dimana kondisi siswa setelah pembelajaran luring kembali diterapkan 100% tatap muka menjadikan guru membutuhkan waktu yang banyak untuk membuat siswa dapat berkonsentrasi dan siap mengikuti pembelajaran hari itu. Selain itu, siswa juga terlihat begitu sulit untuk memahami materi yang diajarkan karena merasa kegiatan pembelajaran membosankan dan menuntut siswa untuk mau berpikir serta mengolah suatu informasi baru yang menurut mereka merupakan suatu hal yang menyusahkan. Siswa juga terlihat malas untuk mengerjakan soal, bahkan malas saat diminta guru untuk membaca materi atau bacaan yang ada dibahan ajar.

Berdasarkan kegiatan observasi dimana pengembang melakukan kegiatan pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas 5 juga pada saat jam istirahat, didapatkan hasil bahwa selama pandemi lalu berlangsung, banyak dari siswa yang telah memiliki *gadget* sendiri dan kebanyakan dari mereka suka bermain *game online* atau sekedar melihat konten-konten yang ada di *tik-tok*, *Instagram*, *youtube* dan aplikasi lainnya, hal tersebut pengembang ketahui dari percakapan mereka yang membahas mengenai *game* tersebut mulai dari level mereka, fakta menarik yang mereka ketahui mengenai *game* tersebut, hingga janji mereka untuk bermain bersama-sama secara *online* setelah pulang sekolah juga percakapan mereka mengenai konten yang menarik perhatian mereka. Kegiatan mereka membicarakan *game* dan konten tersebut bahkan mereka lakukan di tengah pembelajaran saat guru sedang menerangkan materi, maka berdasarkan hal yang pengembang dapati saat pengamatan tersebut membuat pengembang mengambil kesimpulan bahwa bisa jadi saat pembelajaran daring dilakukan dimana proses pembelajarannya adalah mengerjakan tugas dan didapatkan hasil bahwa banyak anak yang tidak mengumpulkan tugas bisa terjadi karena kurangnya pengawasan dari orang tua sehingga siswa justru asik bermain *game online* daripada mengerjakan tugas.

Kegiatan siswa yang lebih asik bermain *game online* ataupun melihat konten-konten yang ada di *tik-tok*, *Instagram*, *youtube* dan yang lainnya tentu dapat memberikan dampak terhadap daya konsentrasi siswa sehingga berdampak pada tingkat kemampuan mereka dalam memahami dan mengolah

suatu informasi atau materi. Selain itu, apabila seorang anak kecanduan bermain *gadget* hingga nyaman menggunakannya selama berjam-jam dapat menjadikan perilaku anak tersebut berubah. Ramadhani dkk dalam Hidayat (2022) menjelaskan bahwa perilaku anak yang telah kecanduan bermain *gadget* akan lebih sensitive dan mudah emosional serta penggunaan *gadget* yang terlalu lama dapat berdampak pada kesehatan siswa. Selain berdampak pada pertumbuhan emosi dan kesehatan, penggunaan teknologi secara berlebihan dapat berpengaruh terhadap perkembangan moral dan kedisiplinan seseorang, Syifa dkk dalam Hidayat (2022) menyebutkan bahwa penggunaan *gadget* yang terlalu sering dapat menjadikan seseorang malas melakukan apapun hingga melalaikan tanggung jawabnya dan menyia-nyiakan waktu yang seharusnya dapat digunakan untuk melakukan hal yang bermanfaat.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa siswa menjadi malas saat pembelajaran adalah dikarenakan durasi mereka dalam menggunakan *gadget* sudah terlalu sering dan dalam waktu yang lama selama pembelajaran daring dilakukan, sehingga tingkat konsentrasi mereka, rasa semangat belajar mereka, usaha mereka dalam mencari jalan keluar terhadap permasalahan yang mereka hadapi hingga rasa keingintahuan mereka terhadap hal yang baru berkaitan dengan belajar berada pada titik yang mengkhawatirkan. Sehingga berakibat pada berjalannya pembelajaran yang dilakukan setelah pembelajaran luring berjalan 100% secara tatap muka.

Selama kegiatan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah serta guru yang pengembang lakukan di SDIT Ulul Albab Ngetos, pengembang juga menyebar angket analisis kebutuhan siswa yang ditujukan kepada siswa kelas enam SDIT Ulul Albab Ngetos. Angket analisis tersebut disebar guna mengetahui urgensi kebutuhan siswa di SDIT Ulul Albab Ngetos dan ditujukan kepada kelas enam yang telah melalui masa kelas lima sebelumnya. Beberapa pertanyaan yang ada dalam angket analisis tersebut adalah 1) menurut kalian, bagaimana suasana belajar di kelas pada saat pembelajaran? 2) apakah kalian masih ingat pembelajaran di tema 6 (panas dan perpindahannya), tema 7 (peristiwa dalam kehidupan), tema 8 (lingkungan sahabat kita), dan tema 9

(benda-benda di sekitar kita) yang kalian pelajari saat kelas 5 semester 2? 3) menurut kalian dari 4 tema yang kalian pelajari selama kelas 5 semester 2, manakah tema yang paling sulit kalian pahami? 4) apa yang membuat kalian sulit untuk memahami tema tersebut? 5) selama pembelajaran apa yang paling membantu proses pembelajaran kalian? 6) apakah selama pembelajaran Bapak/Ibu guru kalian menggunakan bahan ajar? 7) seberapa penting bahan ajar bagi kalian untuk membantu proses pembelajaran? 8) apakah selama pembelajaran Bapak/Ibu guru kalian pernah menggunakan media pembelajaran? 9) jika Bapak/Ibu guru kalian pernah menggunakan media pembelajaran, menurut kalian apakah proses pembelajaran semakin mudah untuk dipahami? 10) menurut kalian, selama proses pembelajaran kalian akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan apabila guru menggunakan apa?

Dari angket analisis kebutuhan siswa yang telah diisi oleh siswa kelas 6 yang berjumlah 9 siswa didapatkan hasil sebagai berikut: suasana belajar selama pembelajaran berjalan sangat menyenangkan, sebanyak empat siswa masih mengingat pembelajaran yang telah mereka lalui saat kelas lima semester dua, diantara empat tema yang mereka pelajari selama kelas lima semester dua; mereka menyebutkan bahwa tema sembilan adalah tema yang paling sulit untuk dipahami, tema tersebut sulit dipahami karena kurangnya informasi seperti bacaan dalam bahan ajar yang digunakan oleh guru, siswa menjawab bahwa apabila Bapak/Ibu guru menggunakan media ajar selama pembelajaran dapat membantu mereka untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan, selama ini Bapak/Ibu guru selalu menggunakan bahan ajar dan mereka menyebutkan bahwa bahan ajar sangat penting untuk membantu proses pembelajaran mereka, mereka juga menjawab bahwa Bapak/Ibu guru sesekali juga menggunakan media ajar, dan alur pembelajaran menjadi mudah dipahami apabila guru menggunakan media ajar yang memadai, mayoritas dari siswa juga menjawab apabila guru menggunakan media ajar maka materi yang dipelajari akan lebih mudah untuk dipahami.

Berdasarkan hasil angket analisis yang dijawab oleh siswa kelas 6 tersebut, ditemukan urgensi bahwa siswa merasa pembelajaran atau materi

yang sedang diajarkan akan lebih mudah untuk mereka pahami apabila guru menggunakan media ajar. Selama wawancara pun guru menyebutkan bahwa salah satu faktor yang membuat siswa sulit memahami materi yang dipelajari dikarenakan guru tidak selalu menggunakan media ajar yang memadai untuk membantu penyampaian materi yang diajarkan sehingga siswa cepat merasa bosan dan sulit dikondisikan. Menurut Azhar (2010: 10-11) menjelaskan bahwa “Media ajar adalah segala sesuatu yang digunakan untuk memberikan pesan atau informasi dalam pembelajaran yang mampu merangsang minat dan perhatian siswa dalam belajar”. Penggunaan media ajar sebagai salah satu alat bantu ajar yang membantu penyampaian materi ajar dapat mempermudah siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Azhar (2017: 7) menyebutkan bahwa “Penggunaan media ajar dapat meningkatkan pencapaian belajar siswa serta meningkatkan metode pembelajaran yang dapat digunakan sehingga mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa”. Maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan media ajar dapat meningkatkan rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang diajarkan, selain itu metode pembelajaran yang digunakan guru pun dapat lebih bervariasi, dengan begitu siswa tidak akan merasa bosan selama pembelajaran dan rasa malas siswa dapat diatasi sedikit-demi sedikit, sehingga pencapaian hasil belajar siswa pun dapat membaik dari waktu ke waktu.

Berangkat dari pemaparan di atas, media ajar merupakan suatu urgensi yang dibutuhkan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari, sekaligus membantu guru dalam menyampaikan materi dan mengkondisikan situasi kelas agar dapat berjalan dengan tertib dan menyenangkan. Menanggapi urgensi media ajar, salah satu media ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media ajar *pop-up book*. *Pop-up book* adalah buku yang menampilkan halaman-halaman yang dapat bergerak atau muncul seperti gambar berbentuk tiga dimensi (Sholikhah: 2017). Dzuanda (2011: 11) juga menjelaskan bahwa “Media ajar *pop-up book* memiliki komponen tiga dimensi dimana ilustrasi gambar bisa mencuat atau bergerak ketika halaman dibentang sehingga memberikan efek visual yang menarik”.

Dengan menggunakan media ajar *pop-up book* dimana halaman yang dibuka akan memunculkan ilustrasi atau menggerakkan gambar tiga dimensi mampu menarik perhatian siswa sekaligus membantu siswa untuk memahami materi yang diajarkan karena adanya contoh visual terkait dengan materi yang diajarkan. Sehingga siswa pun tidak kesulitan meskipun sebelumnya belum memiliki dasar terkait materi lanjutan yang akan dipelajari.

Hasil angket analisis kebutuhan siswa yang sebelumnya telah diisi oleh siswa kelas 6 SDIT Ulul Albab Ngetos memberikan hasil bahwa pelajaran yang menurut mereka sulit untuk dipahami adalah materi yang ada di Tema 9: *Benda-benda di Sekitar Kita*, berdasarkan hasil tersebut pengembang menganalisis materi yang ada di tema tersebut, salah satu materi yang pengembang temukan di sana adalah materi IPS mengenai karakteristik geografis berupa ketampakan alam yang ada di Indonesia. Ketampakan alam merupakan suatu bentuk permukaan bumi baik daratan maupun perairan yang terjadi secara alami. Contoh beberapa ketampakan alam adalah gunung, pegunungan, dataran tinggi dan rendah, pantai, danau, selat, teluk, tanjung dan lain sebagainya. Daerah Ngetos sendiri merupakan daerah yang berada di kaki gunung Wilis, maka untuk memahami ketampakan alam seperti gunung dan pegunungan merupakan hal yang mudah bagi siswa. Namun karena tinggal di daerah pegunungan maka ketampakan alam seperti danau, selat, tanjung dan lain sebagainya merupakan hal yang baru bagi siswa karena tidak pernah mereka temui di sekitar mereka. Oleh karena itu, untuk memberikan kepada siswa gambaran atau bentuk nyata dari ketampakan alam berupa media ajar *pop-up book* yang memunculkan bentuk ketampakan alam yang tidak ada disekitar mereka tentu memberikan kemudahan tersendiri bagi siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ada dan hasil analisis penelitian terdahulu yang relevan (Ningtiyas dkk, 2019; Hidayah dkk, 2020; Antisa & Zuhdi, 2021) menyebutkan bahwa media ajar *pop-up book* sangat layak untuk digunakan dan memberikan dampak positif bagi siswa. Maka pengembang melakukan pengembangan dengan judul "Pengembangan Media Ajar *Pop-up Book* Pada Materi Ketampakan Alam Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar"

guna membantu siswa untuk memahami materi yang diajarkan serta membangun ketertarikan mereka terhadap belajar, sekaligus membantu guru dalam menyampaikan materi mengenai ketampakan alam yang di Indonesia kepada siswa kelas 5. Dan melalui pengembangan media ajar ini, pengembang berharap para guru mulai termotivasi agar ke depannya mampu mengembangkan media sendiri untuk pembelajaran yang akan datang, pengembang juga berharap melalui pengembangan ini dapat menjadi solusi atas permasalahan yang telah dipaparkan di atas.

B. Identifikasi Masalah

Pendidikan merupakan upaya dan usaha yang dilakukan untuk membentuk masyarakat yang mampu mengembangkan potensi dirinya dengan baik serta memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Maka lewat pendidikan, lahirlah masyarakat yang cerdas, cakap serta terampil sehingga mampu membawa bangsa Indonesia berkembang menjadi negara yang lebih maju. Oleh karena itu, pendidikan menjadi sektor utama yang dapat menentukan maju atau mundurnya bangsa ini di masa yang akan datang. Dengan begitu sukses tidaknya pendidikan merupakan sesuatu yang harus diberi perhatian sedalam dan sedetail mungkin agar Indonesia tetap maju dan dapat bersaing di dunia internasional.

Akan tetapi saat ini, sektor pendidikan mengalami beberapa kemunduran yang diakibatkan oleh adanya pandemi sejak tahun 2020 hingga tahun 2022 lalu. Data penyelenggaraan pendidikan di masa pandemi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2021 menyebutkan bahwa dengan adanya pandemi *COVID-19* berpotensi menimbulkan dampak sosial negatif yang berkepanjangan dalam masyarakat, seperti: banyak anak yang putus sekolah karena harus bekerja membantu keuangan keluarga, penurunan capaian belajar sebagai dampak dari

pembelajaran jarak jauh yang diterapkan, serta kasus kekerasan pada anak dan risiko eksternal seperti pernikahan dini, kehamilan remaja, dan eksploitasi anak yang tidak terdeteksi.

Maka lewat paparan di atas, dapat diketahui bahwa pendidikan saat ini berada dalam kemunduran. Lewat wawancara yang dilakukan oleh pengembang di sekolah yang diteliti, penurunan capaian belajar merupakan masalah yang serius. Banyak anak yang kehilangan minat dan ketertarikan mereka terhadap aktivitas belajar. Guru juga menyebutkan bahwa siswa sulit berkonsentrasi dan fokus terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, mengetahui masalah tersebut pengembang mencoba untuk melakukan pengembangan media ajar dengan pertimbangan dari hasil angket yang telah pengembang sebar di kelas enam menyebutkan bahwa yang dapat membantu siswa memahami materi yang diajarkan adalah apabila guru menggunakan media ajar.

Hasil angket yang telah diisi oleh siswa kelas 6 tersebut beberapa juga menyebutkan bahwa kesulitan mereka dalam memahami pelajaran adalah dikarenakan kurangnya informasi seperti bacaan dalam bahan ajar yang digunakan. Maka sebelum memutuskan untuk mengembangkan media pembelajaran *pop-up book* pengembang mempertimbangkan untuk mengembangkan bahan ajar ataukah media ajar karena masalah tersebut. Apabila mengembangkan bahan ajar, maka bahan ajar yang dikembangkan bisa dikembangkan dengan melengkapi informasi yang dibutuhkan oleh siswa karena berdasarkan angket analisis yang disebar 77% siswa menyebutkan bahwa kesulitan mereka dalam memahami materi adalah kurangnya informasi yang ada dalam bahan ajar digunakan, bahan ajar yang digunakan adalah bahan ajar LKS yang dikembangkan sesuai dengan Kurikulum K-13 dimana pemaparan materinya masih bersifat umum dan memerlukan pemahaman yang mendalam.

Namun berdasarkan wawancara dengan guru yang dilakukan menyebutkan salah satu dampak pembelajaran jarak jauh yang dilakukan saat pandemi lalu adalah siswa menjadi malas untuk membaca materi dan

berdasarkan angket analisis kebutuhan siswa sebanyak 55% siswa menjawab bahwa materi pelajaran menjadi lebih mudah dipahami apabila guru menggunakan media ajar. Maka dengan mempertimbangkan hal tersebut, pengembang memutuskan untuk mengembangkan media ajar. Media ajar yang dikembangkan adalah media ajar *pop-up book* yang diharapkan mampu menarik perhatian siswa sekaligus membantu siswa untuk memahami materi yang diajarkan karena adanya contoh visual terkait dengan materi yang diajarkan. Oleh karena itu, dalam pengembangan ini maka pengembang akan melakukan pengembangan dengan judul "Pengembangan Media Ajar *Pop-up Book* Pada Materi Ketampakan Alam Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar".

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang serta identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka pengembang merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kevalidan produk pengembangan media ajar *pop-up book* pada materi ketampakan alam untuk siswa kelas V Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah kepraktisan produk pengembangan media ajar *pop-up book* pada materi ketampakan alam untuk siswa kelas V Sekolah Dasar?
3. Bagaimanakah keefektifan produk pengembangan media ajar *pop-up book* pada materi ketampakan alam untuk siswa kelas V Sekolah Dasar?

D. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan media pembelajaran *pop-up book* ini adalah:

1. Mengetahui kevalidan produk pengembangan media ajar *pop-up book* pada materi ketampakan alam untuk siswa kelas V Sekolah Dasar.

2. Mengetahui kepraktisan produk pengembangan media ajar *pop-up book* pada materi ketampakan alam untuk siswa kelas V Sekolah Dasar.
3. Mengetahui keefektifan produk pengembangan media ajar *pop-up book* pada materi ketampakan alam untuk siswa kelas V Sekolah Dasar.

E. Manfaat Pengembangan

Manfaat pengembangan media pembelajaran *pop-up book* ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan ide pengembangan media pembelajaran di Sekolah Dasar yang mampu memberi kemudahan kepada siswa untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan.
 - b. Sebagai referensi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan media, khususnya media pembelajaran *pop-up book*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa
Pengembangan media pembelajaran *pop-up book* mengenai materi ketampakan alam ini memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan karena terdapat contoh visual mengenai materi atau objek yang dipelajari serta dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa.
 - b. Bagi Guru
Media pembelajaran *pop-up book* merupakan salah satu alat yang dapat membantu proses pembelajaran di kelas. Selain membantu siswa dalam memahami materi, media ini juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi ketampakan alam yang disampaikan.

c. Bagi Sekolah

Pengembangan media pembelajaran *pop-up book* tentang ketampakan alam ini dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Melalui penggunaan media ini dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Selain itu, juga dapat menarik perhatian siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan aktif serta efektif. Sehingga capaian kompetensi dasar siswa tercapai dengan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Antisa, Kusumas T.E. & Ulhaq Zuldi. 2021. *Pengembangan Media Pop-up Book Pelita Plus Pada Materi Kenampakan Alam Kelas V Sekolah Dasar*. 9 (3). (Online), tersedia: (<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/39830>), diunduh tanggal 3 April 2023.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Apriliani, M. A., Maksun, A., Wardhani, P. A., Yuniar, S., & Setyowati, S. (2021). *Pengembangan media pembelajaran PPKn SD berbasis Powtoon untuk mengembangkan karakter tanggung jawab*. 8(2). (Online), tersedia: (<https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/15831>), diunduh tanggal 28 April 2023.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. 2019. *Model Pengembangan Media Pembelajaran Adaptif di Sekolah Dasar*. 5 (1). (Online), tersedia: (<https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/view/2356>), diunduh tanggal 25 Mei 2023.
- Cahyadi, Rahmad Arofah Hari. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model ADDIE*. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Dewi, A. M., Widyanto, A., & Ahadi, R. (2022). *Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik pada Materi Sistem Pernapasan di SMA 7 Banda Aceh*. 10 (2). (Online), tersedia: (<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/article/view/14512>), diunduh tanggal 28 Mei 2023.
- Dzuanda. 2011. *Design Pop-up Child Book Puppet Figures Series Gatotkaca*. Jurnal Library ITS Undergraduate
- Ermayulis, Syafni. 2020. *Penerapan Sistem Pembelajaran Daring dan Luring di Tengah Pandemi Covid-19*. Riau: STAI Alkifayah Riau.

- Fakhrudin, Akhamadi F, Trimurtini, & Khasanah, K. (2018). *The Deveploment Of Pop-Up Bok Media To Improve 4th Grade Students' Learning Outcomes Of Civic Education*. *Asia Pacific Journal of Contemporary Education and Communication Technology*, 4(1), 42–50
- Firmansyah dkk. 2021. *Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 6(2)
- Fauziah, N. 2014. *Penggunaan Media Miniatur Dalam Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Pada Materi Gaya Dan Momen Di kelas X TGB 3 SMK Negeri 3 Surabaya*. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 1 (1/JKPTB/14). 3.
- Gunawan, Rudy. 2016. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi (Edisi Revisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Hanifah, Tisna Umi. 2014. *Pemanfaatan Media Pop-up Book Berbasis Tematik untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung*. (Online), tersedia: (<https://www.semanticscholar.org/paper/PEMANFAATAN-MEDIA-POP-UP-BOOK-BERBASIS-TEMATIK-ANAK-Hanifah/c430dc2f0ecd3973bc660135afe08f1980c1b40c>), diunduh tanggal 28 Mei 2023.
- Harahap, H. S. (2019). *Pengembangan Media Ajar Interaktif Biologi Berbasis Macromedia Flash dalam Komputer pada Materi Sistem Pernapasan Manusia*. *Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus*, 5(2). (Online), tersedia: (<https://doi.org/10.36987/jpbn.v5i2.1356>), diunduh tanggal 28 April 2023
- Hidayah dkk. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia*. 7 (1). (Online), tersedia: (<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/6182>), diunduh tanggal 3 April 2023

- Hidayat, M. Y 2019. *Konsep Trilogi Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya Dengan Pendidikan di Era Teknologi Informasi*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: UII
- Hidayat F & Muhamad Nizar. 2019. *Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 1(1). JIPAI; Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam.
- Ilmiati, I., & Kusmadi, P. I. (2019). *Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Ciri – Ciri Mahluk Hidup Dan Lingkungan Hidupnya Di Kelas III Sd Negeri 01 Seluma*. 2(1). (Online), tersedia (<https://doi.org/10.36085/jsai.v2i1.160>) diunduh tanggal 18 April 2023
- Kurniawati, Rikke & Lutfi Maulidya. 2022. *Pengembangan Media Pembelajaran Turbaya (Miniatur Budaya) Rumah Adat Tematik Tema 7 Indahnya Keragaman Di Kelas Iv Di Sekolah Dasar*. 1 (1). (Online), tersedia: (<https://muassis.journal.unusida.ac.id/index.php/jmpd/article/view/2>), diunduh tanggal 29 April 2023.
- Ni'mah, Na'ilatun. 2014. *Efektifitas Penggunaan Media Pop-up dalam Pengajaran Keterampilan Berbiacara Bahasa Perancis Siswa Kelas IX SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: FBS-UNY.
- Ningtiyas dkk. 2019. *Pengembangan Media Pop-up Book Untuk Mata pelajaran IPA BAB Siklus Air dan Peristiwa Alam Sebagai Penguatan Kognitif Siswa*. 2 (2). (Online), tersedia: (<http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/7997>), diunduh tanggal 3 April 2023.
- Nurrita, Teni. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 3 (1). (Online), tersedia: (<https://media.neliti.com/media/publications/271164-pengembangan-media-pembelajaran-untuk-me-b2104bd7.pdf>), diunduh pada tanggal 28 Mei 2023.

- Nurseto, Tejo. 2011. *Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik*. 8 (1). (Online), tersedia: (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/706>), diunduh tanggal 26 Mei 2023.
- Qorimah, E. N., & Utama. (2022). *Studi Literatur: Media Augmented Reality (AR) Terhadap Hasil Belajar Kognitif*. 6(2). (Online), tersedia: (<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2348>), diunduh tanggal 28 April 2023
- Sanjaya. 2015. *Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sapriya. 2017. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Penembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Supriatna, M. A. (2014). *Penggunaan Tanah Liat Sebagai Media Pembelajaran Pengenalan Bentuk Dasar Tiga Dimensi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1). (Online), tersedia: (<https://media.neliti.com/media/publications/240661-penggunaan-tanah-liatsebagai-media-pemb-499d508e.pdf>), diunduh tanggal 28 April 2023
- Sholikah, A. 2017. *Pengembangan Media Pop-up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif pada Materi Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan Kelas V SDN Rowoharjo Tahun Ajaran 2016/2017*. 1(08). (Online), tersedia: (<http://simki.unpkediri.ac.id/detail/13.1.01.10.0258>), diunduh 3 April 2023.
- Sriwardani, Kadek Ayu. 2022. *Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan di Indonesia*. (Online), tersedia: (https://www.researchgate.net/publication/365614655_DAMPAK_COVID-19_TERHADAP_PENDIDIKAN_DI_INDONESIA), diunduh tanggal 25 Mei 2023

- Ningtiyas dkk. 2019. Pengembangan Media Pop-up Book Untuk Mata pelajaran IPA BAB Siklus Air dan Peristiwa Alam Sebagai Penguatan Kognitif Siswa. 2 (2). (Online), tersedia: (<http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/7997>)., diunduh tanggal 3 April 2023.
- Tegeh, I Made. dkk. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Singaraja: Yogyakarta Graha Ilmu.
- Tiwendini, Merdiana Vera. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Papan Pizza Ilmu (Papimu) untuk Kelas IV Sekolah Dasar*. Skripsi Tidak diterbitkan. Malang: FKIP Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wahyuni, E. S., dan Yokhebed, Y. 2019. *Deskripsi Media Pembelajaran yang Digunakan Guru Biologi SMA Negeri Kota Pontianak*. 8 (1). (Online), tersedia: (<https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/saintek/article/view/1105>)., diunduh 26 Mei 2023.